

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PORTOFOLIO TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI DAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP NEGERI 5 KUBU

Ni Luh Putu Srie Eka Melani<sup>1</sup>, I Wayan Santyasa<sup>2</sup>, I Made Tegeh<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Program Studi Teknologi Pembelajaran, Program Pascasarjana  
Universitas Pendidikan Ganesha  
Singaraja, Indonesia

e-mail: (eka.melani, wayan.santyasa, made.tegeh)@pasca.undiksha.ac.id

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio terhadap motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kubu. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan rancangan *nonequivalent pre-test-post-test control group design*. Populasi penelitian adalah 3 kelas IX SMP Negeri 5 Kubu Tahun Pelajaran 2016/2017. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*. Sampel sebanyak 2 kelas yang terpilih adalah Kelas IX<sub>A</sub> sebagai kelompok eksperimen dan Kelas IX<sub>C</sub> sebagai kelompok kontrol. Data motivasi berprestasi dikumpulkan dengan angket, dan data keterampilan menulis cerpen dikumpulkan dengan tes. Data motivasi berprestasi awal dan keterampilan menulis cerpen awal dikumpulkan sebelum eksperimen, dan data motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen dikumpulkan pada akhir perlakuan. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan Uji MANCOVA pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan: 1) setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen terdapat perbedaan motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung. Motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung, 2) setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel motivasi berprestasi terdapat perbedaan motivasi berprestasi siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung. Skor rata-rata motivasi berprestasi siswa kelompok model pembelajaran berbasis portofolio sebesar M=142,85 lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa dengan model pembelajaran pembelajaran langsung sebesar M=130,15, (3) setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel keterampilan menulis cerpen terdapat perbedaan keterampilan menulis cerpen siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung. Skor rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelompok model pembelajaran berbasis portofolio sebesar M=76,12 lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa dengan model pembelajaran pembelajaran langsung sebesar M=70,36.

kata kunci: model pembelajaran berbasis portofolio, motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen

### Abstract

This research aimed at describing the Effect of Portfolio Based-Learning Model on the Achievement Motivation and skills in Writing Short Story of the ninth grade students of SMPN 5 Kubu. This is a quasi-experimental research with nonequivalence pre-test-post-test control group design. The populations were the ninth grade students of SMPN 5 Kubu in the academic year 2016/2017. This research used simple random sampling to take two class. The designated samples were class IX<sub>A</sub> as experimental group and class IX<sub>C</sub> as control group. The data of achievement motivation were collected through questionnaires and data of short story writing skills through test. The data of early achievement motivation and short story writing skills were

collected before experiment, and the achievement motivation data and short story writing skills data were gained at the end of treatment. Data were analyzed through descriptive statistics and MANCOVA test at 5 % level. The results of the research showed that (1) after the treatment was controlled by covariable of learning achievement motivation and short story writing skills, there was a difference between achievement motivation and short story writing skills of the students learning with Portofolio Based-Learning Model and students learning with direct learning model. The achievement motivation and short story writing skill of students learning with Portofolio Based-Learning Model were higher than students who learn through direct learning model, (2) after the treatment was controlled by covariable of learning achievement motivation, there was a difference between achievement motivation of the students learning with Portofolio Based-Learning Model and students learning with direct learning model. The achievement motivation average score of student learning with Portofolio Based-Learning Model was  $M=142,85$  greater than the mean score of student with direct learning model by  $M=130,15$ , (3) after the treatment was controlled by covariable of learning short story writing skills, there was a difference between short story writing skills of the students learning with Portofolio Based-Learning Model and students learning with direct learning model. The short story writing skills average score of Student learning with Portofolio Based-Learning Model was  $M=76,12$  is greater than the average score of student with direct learning model by  $M=70,36$ .

keywords: portfolio based-learning model, achievement motivation and ability in writing Short Story.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia merupakan alat untuk berkomunikasi baik secara lisan atau tulis. Keterampilan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah keterampilan berwacana, yakni keterampilan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam Bahasa Indonesia pada tingkat literasi tertentu.

Di antara empat keterampilan bahasa tersebut keterampilan menulis termasuk dalam *productive skill*. Keterampilan ini menghasilkan produk tulisan siswa menjadi sebuah target akhir dari proses pembelajaran. Menurut Duin (1986) keterampilan menulis penting untuk diajarkan karena tulisan dapat menjadi alat untuk menyampaikan ide, gagasan, dan pesan ke pembaca dengan tujuan tertentu. Di samping itu dengan tulisan kita dapat menjelaskan dan mendeskripsikan sesuatu kepada seseorang yang jauh dari kita.

Pengertian menulis menurut Huda (2014) adalah proses melahirkan pikiran atau perasaan, seperti mengarang, membuat surat dengan tulisan.

Keterampilan menulis merupakan salah satu komponen terpenting dalam mempelajari bahasa Indonesia. Menulis merupakan suatu proses kreatif karena itu merupakan proses menuangkan gagasan atau ide dalam bentuk tulisan dengan tujuan tertentu. Sebagai bentuk komunikasi yang penting untuk mencapai tujuan atau maksud tertentu, menulis memberikan kesempatan yang luas bagi penulis untuk mengekspresikan atau menuangkan ide, pikiran, perasaan dan pengalaman. Oleh karena menulis memainkan peran yang penting dalam kehidupan kita, maka keterampilan menulis sangat penting untuk dikuasai.

Akan tetapi, realitanya di lapangan hampir sebagian besar siswa belum mampu menulis paragraf yang baik. Mereka tidak memperhatikan elemen-elemen dan langkah-langkah dalam menulis paragraf yang baik. Mereka belum mampu menuangkan ide/gagasan secara teratur dan terorganisasi. Kalimat-kalimat yang disusun masih belum menjelaskan/mengembangkan topik. Sementara itu, antara paragraf yang satu dengan paragraf yang lain belum bisa dikatakan kohesif dan koheren. Hal ini

terbukti dari pengalaman penulis yang mengajar di kelas IX di mana paragraf yang mereka tulis belum mencerminkan penulisan paragraf yang baik. Ide atau topik yang mereka tuangkan kurang mampu dikembangkan dengan maksimal. Di samping itu, tata penulisan seperti penggunaan tanda baca dan ejaan masih belum diperhatikan. Rendahnya keterampilan menulis siswa disebabkan karena kurangnya proses belajar dan berlatih. Guru kurang memberikan latihan menulis kepada siswa di kelas dan teknik/metode yang diberikan pun kurang bervariasi sehingga dapat menurunkan daya tarik siswa terhadap keterampilan menulis.

Pembelajaran menulis menuntut keaktifan pikiran siswa untuk menciptakan tulisan yang maksimal. Oleh karena itu, untuk menciptakan keaktifan siswa dalam menulis karya populer diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat dan inovatif. Pemilihan model pembelajaran yang tepat perlu diupayakan untuk memudahkan proses terbentuknya pengetahuan siswa dalam menulis cerpen. Model pembelajaran yang dipilih untuk menjembatani kesenjangan yang terjadi untuk menghasilkan sebuah tulisan cerpen adalah model pembelajaran berbasis portofolio.

Rendahnya keterampilan menulis siswa juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa yaitu motivasi berprestasi. Motivasi merupakan perilaku ke arah suatu tujuan dengan demikian motivasi merupakan pendorong seseorang untuk lebih giat berusaha untuk mencapai prestasi terbaiknya. Di antara mereka, motivasi berprestasi dianggap sebagai penentu hasil perilaku siswa. Peningkatan motivasi berprestasi siswa dinilai sebagai tujuan pendidikan, sebagai moderator dan mungkin penyebab pencapaian prestasi. Fungsi pendidikan salah satunya adalah membentuk sikap dan orientasi siswa terhadap belajar, menanamkan sikap positif dan haus pengetahuan serta untuk mengembangkan keterampilan belajar secara efektif. Keberhasilan siswa dalam pendidikannya juga dipengaruhi oleh motivasi berprestasi yang dimiliki. Motivasi

berprestasi sebagai daya dorong yang memungkinkan seseorang berhasil mencapai apa yang diidamkan. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung untuk selalu berusaha mencapai apa yang diinginkan walaupun mengalami hambatan dan kesulitan dalam meraihnya. Pada kenyataannya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seseorang cenderung sering mengalami penurunan dan di waktu lain mengalami peningkatan. Motivasi berprestasi yang dimiliki seseorang idealnya selalu mengalami progresif atau kemajuan sehingga akan mempercepat apa yang diidamkan. Hal inilah yang belum dimiliki oleh generasi muda untuk selalu meningkatkan motivasi berprestasinya.

Menggunakan portofolio berarti harus didahului perubahan filosofi dalam pembelajaran, yaitu dari pembelajaran berorientasi transmisi menuju pada aktivitas kelas yang terpusat pada pembelajar (Santayasa, 2004). Dalam aktivitas kelas yang berpusat pada pembelajar, mereka memperoleh input tidak hanya mengenai apa yang mereka pelajari, tetapi juga bagaimana mereka akan diakses. Penggunaan portofolio akan benar apabila fasilitator memiliki komitmen menuju pada suatu pandangan yang halistik mengenai pembelajaran. Filosofi tersebut berfokus pada perkembangan pembelajar secara menyeluruh, meliputi pertumbuhan sosial, emosional, dan intelektual.

Model pembelajaran berbasis portofolio dapat membantu siswa untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan suatu bentuk dari praktik belajar, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik-empirik.

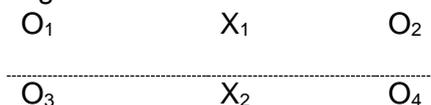
Oleh karena itu, perlu penelitian terkait dengan aspek tersebut. Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan (1) perbedaan motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen antara siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah portofolio dan siswa yang belajar dengan menerapkan model

pembelajaran langsung setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen awal, (2) perbedaan motivasi berprestasi antara siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran langsung setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel motivasi berprestasi awal, (3) perbedaan keterampilan menulis cerpen antara siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran langsung setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel keterampilan menulis cerpen awal

**METODE**

Pendekatan dalam penelitian adalah pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data numerik dengan metode statistik. Penelitian adalah penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui akibat dari suatu tindakan atau eksperimen dan membandingkan dengan kelompok control (dalam Candiasa, 2004). Sampel penelitian adalah siswa sehingga penelitian yang dilaksanakan adalah penelitian eksperimen kuasi (*quasy experiment*) mengingat tidak semua variabel dan kondisi eksperimen dapat diatur dan dikendalikan atau dikontrol. Arikunto (2005) menyatakan bahwa eksperimen kuasi memiliki kelompok kontrol, tetapi tidak dapat sepenuhnya mengontrol atau mengendalikan variabel-variabel luar yang dapat mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Kelompok eksperimen dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran berbasis portofolio dan kelompok kontrol dengan menerapkan model pembelajaran langsung.

Rancangan penelitian mengikuti rancangan eksperimen *pretest-posttest nonequivalent control group design* seperti pada gambar berikut.



Gambar 1 Desain *pretest - posttest nonequivalent control group*

Untuk meyakinkan bahwa hasil eksperimen benar-benar sebagai akibat perlakuan maka dilakukan dengan melaksanakan *pretes* dan *postes* serentak dan diawasi secara ketat, uji coba empirik terhadap instrumen penelitian, jumlah sampel tidak boleh berubah, dan keterampilan dan pengalaman guru yang melakukan eksperimen relatif sama.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 5 Kubu semester ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Siswa terbagi ke dalam tiga kelas yang tersebar secara random. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *random sampling* dan terpilih dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas IX<sub>A</sub>, dan kelas IX<sub>C</sub>. Kelas-kelas sampel ini diundi kembali untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil pengundian diperoleh kelas IX<sub>A</sub> sebagai kelas eksperimen dengan proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan kelas IX<sub>C</sub> sebagai kelas kontrol serta dalam proses pembelajarannya menggunakan model pembelajaran langsung.

Penelitian ini melibatkan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian adalah model pembelajaran dengan dua dimensi yaitu model pembelajaran berbasis portofolio dan model pembelajaran langsung. Variabel terikat dalam penelitian adalah motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen siswa.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini terdiri dari tiga langkah, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan pengakhiran eksperimen. Tahap persiapan eksperimen, langkah-langkah yang dilaksanakan adalah: (1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, dan lembar kerja siswa, (2) menyusun kelompok kerja siswa yang heterogen, (3) menyusun instrumen penelitian, kisi-kisi kuesioner motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen, (4) mengkonsultasikan instrumen penelitian dengan dosen pembimbing dan

ahli (*judges*), (5) uji coba kuesioner motivasi berprestasi, (6) mengadakan validasi instrumen penelitian, yaitu kuesioner motivasi berprestasi dan tes keterampilan menulis cerpen. Pelaksanaan eksperimen pada tiap-tiap kelompok, baik kelompok eksperimen dan kontrol dilaksanakan sebanyak 7 kali. 1 kali pertemuan untuk melaksanakan pretes, 5 kali pertemuan untuk *treatment* (tindakan), dan 1 kali pertemuan untuk melaksanakan postes. Langkah-langkah yang dilaksanakan adalah sebagai berikut: (1)menentukan kelas sampel penelitian dari kelas populasi yang tersedia, (2) dari sampel yang telah diambil, diundi untuk menentukan kelas eksperimen dan kontrol, (3) melaksanakan penelitian dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan model pembelajaran berbasis portofolio dan memberikan perlakuan kepada kelas kontrol berupa pembelajaran langsung. Tahap akhir eksperimen, langkah yang dilaksanakan adalah memberikan postes, baik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa data motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen. Kedua instrumen penelitian divalidasi dengan tujuan item tes yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data penelitian. Validitas isi (*content validity*) dilakukan oleh dosen ahli (*expert judges*). Instrumen kuesioner motivasi berprestasi diuji konsistensi internal butir dan reliabilitas tes. Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa koefisien korelasi  $r_{xy} > 0,231$  yang berarti soal dapat digunakan. koefisien reliabilitas instrumen  $r_{xy} \geq 0,70$  yang berarti instrumen akurat dalam memberikan data sesuai kenyataan.

Analisis data deskriptif untuk mengetahui pola sejumlah data penelitian, merangkum informasi yang terdapat dalam data penelitian, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Sebelum dianalisis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, homogenitas, homogenitas matriks varians-kovarians, bentuk regresi linier, dan kolinieritas sebagai uji prasyarat uji hipotesis penelitian. Teknik analisis data yang

digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah *Multivariate Analysis Covariate of Variance* (MANCOVA). Uji multivariate atau pengujian antar subjek yang dilakukan terhadap angka signifikansi dari nilai F statistik *Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling' Trace, Roy's Largest Root*. Angka signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat perbedaan variabel dependen antar kelompok menurut sumber. Selanjutnya, untuk menganalisis perbedaan secara sendiri-sendiri atau masing-masing variabel terikat, motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen, dilakukan menggunakan hasil *test of between subjects effect*. Kriteria pengujian adalah apabila nilai F dengan angka signifikansi kurang dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, berarti terdapat perbedaan variabel terikat antar kelompok menurut sumber.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini pada dasarnya dilaksanakan untuk mendeskripsikan ada tidaknya perbedaan motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen siswa sebagai hasil perlakuan antara penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dan pembelajaran langsung sebagai kontrolnya.

Penelitian ini menggunakan desain MANCOVA. Pada masing-masing sel perlakuan untuk kelas eksperimen dan kontrol ditetapkan masing-masing memiliki 33 subjek analisis, sehingga jumlah subjek secara keseluruhan adalah 66 subjek. Deskripsi data yang berkaitan dengan ukuran sentral seperti rata-ran hitung, dan ukuran penyebaran data (standar deviasi) untuk semua data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Skor Motivasi Berprestasi dan Keterampilan Menulis Cerpen**

Statistik	Eksperimen		Kontrol	
	BM	KMC	BM	KMC
Mean	142,85	130,15	76,12	70,36
Std. Deviation	6,25	5,97	2,18	2,21
Variance	39,07	35,63	4,73	4,86

Min	129	117	73	67
Max	157	146	80	75

Uji normalitas sebaran data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk test* dengan bantuan *Program SPSS 16.0 for Windows* (Candiasa, 2004). Uji normalitas sangat perlu dilakukan untuk meyakinkan bahwa uji statistik yang digunakan dalam pengujian hipotesis benar-benar dapat dilakukan. Hasil perhitungan dengan teknik *Kolmogorov Smirnov* dan *Shapiro-Wilk test* menunjukkan nilai  $\text{sig} > 0,05$ , hasil ini membuktikan data motivasi berprestasi dan data keterampilan menulis cerpen berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Levene's test of equality of error variance* dengan *SPSS 16.0 for Windows* (Candiasa, 2004). Uji homogenitas dilakukan untuk meyakinkan bahwa perbedaan yang diperoleh, benar-benar berasal dari perbedaan antar kelompok, bukan disebabkan oleh perbedaan di dalam kelompok. Hasil uji homogenitas menunjukkan taraf signifikansi lebih besar dari 0.05, dan disimpulkan bahwa semua kelompok data memiliki varians yang homogen.

Uji homogenitas matriks varians-kovarians sebagai syarat sebelum melakukan analisis MANCOVA dilakukan dengan menggunakan uji *Box's Test of Equality of Covariance Matrices*. Hasil perhitungan menunjukkan data motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen menunjukkan angka *Box's M* = 0,001, nilai  $F = 0,032$  dan angka signifikansi sebesar 0,992. Mengingat angka signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa matriks varians-kovarians antar variabel motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen adalah homogen.

Teknik analisis yang digunakan untuk mencari bentuk hubungan antara variabel kovariat dengan variabel terikat adalah uji F dengan bantuan *SPSS 16.00 for windows* dengan taraf signifikansi 5%. Pada hasil analisis motivasi berprestasi diperoleh nilai  $F = 27,540$  dengan nilai

signifikansi 0,001 dan pada data keterampilan menulis cerpen diperoleh nilai  $F = 41,160$  dengan nilai signifikansi 0,001. Hasil signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari signifikansi yang ditetapkan sebesar  $\alpha = 0,05$ , artinya, koefisien arah regresi adalah signifikan.

Pengujian linieritas dilakukan dengan memperhatikan nilai *F Deviation from Linearity*. Data motivasi berprestasi diperoleh sebesar 0,759 dan nilai signifikansi sebesar 0,749 dan pada data keterampilan menulis cerpen diperoleh nilai  $F = 41,160$  dengan nilai signifikansi 0,001.. Signifikansi yang diperoleh lebih dari signifikansi  $\alpha = 0,05$ , artinya, bentuk regresi motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen adalah tidak linier.

Uji Kolinieritas dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antar variabel dependen dalam penelitian yang meliputi variabel motivasi berprestasi dan variabel keterampilan menulis cerpen. Berdasarkan perhitungan didapatkan nilai korelasi antar variabel dependen sebesar 0,515.

Uji hipotesis dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan formula MANCOVA. Hasil perhitungan dengan dapat dilihat dalam tabel berikut.

**Tabel 2 Hasil Analisis Uji Multivariat**

Multivariate Test						
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
K M B	Pillai's Trace	0,241	9,671	2,000	61,000	0,000
	Wilks' Lambda	0,759	9,671	2,000	61,000	0,000
	Hotelling's Trace	0,317	9,671	2,000	61,000	0,000
	Roy's Largest Root	0,317	9,671	2,000	61,000	0,000
K K M C	Pillai's Trace	0,382	18,845	2,000	61,000	0,000
	Wilks' Lambda	0,618	18,845	2,000	61,000	0,000
	Hotelling's Trace	0,618	18,845	2,000	61,000	0,000
	Roy's Largest Root	0,618	18,845	2,000	61,000	0,000
M P	Pillai's Trace	0,746	89,771	2,000	61,000	0,000

Wilks' Lambda	0,254	89,771	2,000	61,000	0,000
Hotelling's Trace	2,943	89,771	2,000	61,000	0,000
Roy's Largest Root	2,943	89,771	2,000	61,000	0,000

Berdasarkan hasil uji multivariate seperti tersurat dan tersirat pada Tabel 2, dapat ditarik interpretasi-interpretasi sebagai berikut.

Pertama, dari pengaruh kovariat motivasi berprestasi awal (KMB) ditemukan bahwa nilai-nilai statistik Pillai's Trace, Wilks'Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root masing-masing memiliki nilai statistik  $F=9,671$  dan angka signifikan masing-masing 0,001. Oleh karena semua angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat diputuskan bahwa secara bersama-sama motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen secara signifikan ( $p<0,05$ ) dipengaruhi oleh kovariabel motivasi berprestasi awal.

Kedua, dari pengaruh kovariat keterampilan menulis cerpen awal (KKMC) ditemukan bahwa nilai-nilai statistik Pillai's Trace, Wilks'Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root masing-masing memiliki nilai statistik  $F=18,845$  dan angka signifikan masing-masing 0,001. Oleh karena semua angka signifikan lebih kecil dari 0,05 maka dapat diputuskan bahwa secara bersama-sama motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen secara signifikan ( $p<0,05$ ) dipengaruhi oleh kovariabel keterampilan menulis cerpen awal.

Ketiga, dari sumber pengaruh model pembelajaran ditemukan bahwa nilai statistik Pillai's Trace, Wilks'Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root masing-masing memiliki nilai statistik  $F=89,771$  dan angka signifikan masing-masing 0,001. Oleh karena semua angka signifikan lebih kecil dari 0,05 nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ( $p < 0,05$ ). Jadi, hipotesis nol yang menyatakan "tidak terdapat perbedaan motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan siswa yang belajar dengan model

pembelajaran langsung secara bersama-sama", ditolak. Jadi perbedaan model pembelajaran akan memberikan hasil yang berbeda serempak pada semua variabel dependen.

Pada uji hipotesis kedua dan ketiga menggunakan analisis *Tests of Between-Subjects Effects* untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi maupun keterampilan menulis cerpen siswa terhadap model pembelajaran baik model pembelajaran berbasis portofolio dan model pembelajaran langsung. Hasil analisis uji MANCOVA hipotesis kedua dan ketiga disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Hasil Analisis Uji Tests of Between-Subjects Effects**

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KMB	Motivasi Berprestasi	556,703	1	556,703	19,132	0,000
	Keterampilan Menulis Cerpen	3,202	1	3,202	1,081	0,302
KKMC	Motivasi Berprestasi	11,075	1	11,075	0,381	0,540
	Keterampilan Menulis Cerpen	113,346	1	113,346	38,278	0,000
MP	Motivasi Berprestasi	1546,312	1	1546,312	53,141	0,000
	Keterampilan Menulis Cerpen	346,450	1	346,450	116,999	0,000

Berdasarkan hasil uji *Test of Between-Subjects Effects* seperti tersurat dan tersirat pada Tabel 3, dapat ditarik interpretasi-interpretasi sebagai berikut.

Pertama, dari pengaruh kovariat motivasi berprestasi awal (KMB) terhadap motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen, tampak secara berturut-turut nilai-nilai statistik  $F=19,132$  dengan angka signifikan 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 dan  $F=1,081$  dengan angka signifikan 0,302 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kovariat motivasi berprestasi awal

terhadap motivasi berprestasi, tetapi tidak terhadap keterampilan menulis cerpen.

Kedua, dari pengaruh kovariat keterampilan menulis cerpen awal (KKMC) terhadap motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen, tampak secara berturut-turut nilai-nilai statistik  $F=0,381$  dengan angka signifikan  $0,540$  lebih besar dari  $0,05$  dan  $F=38,278$  dengan angka signifikan  $0,001$  yang lebih kecil dari  $0,05$ . Hasil ini menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh kovariat keterampilan menulis cerpen awal terhadap motivasi berprestasi, tetapi terdapat pengaruh signifikan terhadap keterampilan menulis cerpen.

Ketiga, dari sumber pengaruh model pembelajaran (MP) terhadap motivasi berprestasi, tampak nilai statistik  $F=53,141$  dengan angka signifikan  $0,001$ . Oleh karena angka signifikan lebih kecil dari  $0,05$  nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi  $0,05$ . Jadi, hipotesis nol yang menyatakan "tidak terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung", ditolak.

Keempat, dari sumber pengaruh model pembelajaran (MP) terhadap keterampilan menulis cerpen, tampak nilai statistik  $F=116,999$  dengan angka signifikan  $0,001$ . Oleh karena angka signifikan lebih kecil dari  $0,05$  nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi  $0,05$  ( $p < 0,05$ ). Jadi, hipotesis nol yang menyatakan "tidak terdapat perbedaan keterampilan menulis cerpen antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung", ditolak.

## **PENUTUP**

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dipaparkan pada bagian-bagian sebelumnya dapat ditemukan hasil penelitian yang merupakan jawaban terhadap ketiga rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini. Temuan-temuan tersebut adalah sebagai berikut (1) terdapat perbedaan motivasi berprestasi

dan keterampilan menulis cerpen antara siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen awal. Motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis masalah lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung, (2) terdapat perbedaan motivasi berprestasi antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel motivasi berprestasi. Skor rata-rata motivasi berprestasi siswa kelompok model pembelajaran berbasis portofolio sebesar  $M=142,85$  lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa dengan model pembelajaran pembelajaran langsung sebesar  $M=130,15$ , (3) terdapat perbedaan keterampilan menulis cerpen antara siswa yang belajar dengan model pembelajaran berbasis portofolio dan siswa yang belajar dengan model pembelajaran langsung setelah perlakuan dikontrol dengan kovariabel keterampilan menulis cerpen awal. Skor rata-rata keterampilan menulis cerpen siswa kelompok model pembelajaran berbasis portofolio sebesar  $M=76,12$  lebih besar dibandingkan dengan skor rata-rata siswa dengan model pembelajaran pembelajaran langsung sebesar  $M=70,36$ .

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh model pembelajaran berbasis portofolio pada pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen yang lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran langsung.

Beberapa saran yang dikemukakan adalah: (1) kepada guru Bahasa Indonesia disarankan dalam peningkatan mutu dari pembelajaran berbasis portofolio yang lebih baik lagi, hendaknya pembelajaran berbasis portofolio dapat dikolaborasikan dengan teknologi-teknologi yang mendukung

pembelajaran seperti penggunaan teknologi komputer ataupun media-media pendukung lainnya seperti alat peraga yang lebih relevan terhadap materi bersangkutan. Selain itu, pembelajaran berbasis portofolio juga hendaknya dikolaborasikan dengan pembelajaran yang bersifat kooperatif. Hal ini dimaksudkan siswa akan lebih leluasa dalam hal menggeneralisasikan pengetahuannya dengan teman sebayanya, sehingga tujuan pendidikan yang diharapkan dapat tercapai, (2) kepada kepala sekolah, hendaknya mendorong guru untuk terus meningkatkan menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Teknologi yang dimaksud bukan hanya teknologi berupa komputer ataupun barang-barang yang sifatnya modern, namun juga bisa teknologi berupa pengembangan model pembelajaran, (3) kepada peneliti lain, agar dilakukan penelitian kembali mengenai pengaruh pembelajaran berbasis portofolio terhadap motivasi berprestasi dan keterampilan menulis cerpen. Selain itu juga dapat dilakukan penelitian pembelajaran berbasis portofolio dengan mencari variabel terikat lainnya di tempat penelitian yang berbeda, karena kajian penelitian yang dihasilkan akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas lagi mengenai keefektifan pembelajaran berbasis portofolio terhadap hasil pembelajaran.

## DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, S. 2005. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budimansyah, et. al. 2002. *Model pembelajaran dan penilaian berbasis portofolio*. Bandung: Genesindo.
- Budimansyah, Dasim et. al. 2003. *Model pembelajaran berbasis portofolio untuk biologi*. Bandung: Genesindo
- Candiasa, I M. 2004. *Statistik multivariat dilengkapi aplikasi dengan SPSS*. Singaraja: Unit Penerbitan IKIP Negeri Singaraja.
- Fraenkel, J.S., & Wallen, N. E. (2008). *How to design and evaluate research in education*. Second edition. New York: Mcgrow-Hill Book Com.
- Nurkencana, W, & Sunartana, P. 1990. *Evaluasi hasil belajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Santyasa, I W. 2012. *Pembelajaran Inovatif*. Buku Ajar. Universitas Pendidikan Ganesha
- Santyasa, I W. 2014. *Asesmen dan eavaluasi pembelajaran fisika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tarigan, H. G. 1991. *Prinsip-prinsip dasar sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan model pembelajaran tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustaka.